

Penerapan tasawuf pada pelaku ekonomi di lingkungan sekitar

Rif'atul qomariyah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rifatul224@gmail.com

Kata Kunci:

Implementasi, islam
Tasawuf, ekonomi, lingkungan

Keywords:

Implementation, islam,
Sufism, economy,
environment

ABSTRAK

Tasawuf merupakan upaya yang dilaksanakan oleh individu dengan tujuan untuk menyucikan jiwanya dengan menjauh dari imbas kehidupan yang sifatnya senang terhadap dunia dengan mendekatkan diri kepada Pencipta sehingga kehadiran-Nya dalam kehidupan. Tasawuf juga cabang ilmu yang menfokuskan batin daripada materi, akhirat dari pada fana, dan bathin daripada lahir. Dalam artikel ini berisi analisis tentang implementasi ilmu tasawuf atas pelaku ekonomi islam. Tujuan tasawuf adalah untuk pembinaan segi etika yang meliputi mewujudkan kestabilan jiwa dan pengendalian hawa nafsu, sebagai sistem pengenalan dan pendekatan diri kepada Allah secara mistis filosofis tentang garis hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Yang dilakukan oleh bapak penjual nasi goreng sebagai pelaku ekonomi Islam adalah etika dalam berbisnis seperti sabar, jujur, amanah dan tidak merugikan orang lain. Ikhlas dan tawakal, pelaku ekonomi islam ini memiliki kesabaran dalam menjalankan bisnisnya semata bukan hanya mendapatkan keuntungan semata melainkan untuk beribadah kepada Allah. Dalam praktiknya pelaku ekonomi islam ini mengimplementasikan ajaran tasawuf dengan baik demi mencapai suatu aktivitas ekonomi yang sesuai dengan ajaran syariat tasawuf sebagai sebuah madzhab institusionalisme dalam islam yang berfokus pada pembinaan moral, mengajarkan tentang kesadaran manusia dalam sifat-sifat material menuju sifat spiritual.

ABSTRACT

Sufism is an effort carried out by individuals with the aim of purifying their souls by moving away from the impact of a happy life on the world by getting closer to the Creator so that His presence in life. Sufism is also a branch of knowledge that focuses on the mind rather than the material, the hereafter rather than the mortal, and the mind rather than the born. The purpose of Sufism is to foster ethical aspects which include realizing the stability of the soul and the control of lust, as a system of introduction and approach to Allah in a mystical philosophical manner about the line of relationship between humans and God. What is done by the fried rice seller as an Islamic economic actor is ethics in doing business such as patience, honesty, trust and not harming others. Sincerity and tawakal, these Islamic economic actors have patience in running their business not only to get profits but to worship Allah. In practice, these Islamic economic actors implement the teachings of Sufism well in order to achieve an economic activity in accordance with the teachings of Sharia. Sufism as a madzhab institutionalism in Islam that focuses on moral development, teaches about human consciousness in material properties to spiritual natures.

Pendahuluan

Tasawuf merupakan upaya yang dilaksanakan oleh individu dengan tujuan untuk menyucikan jiwanya dengan menjauh dari imbas kehidupan yang sifatnya senang terhadap dunia dengan mendekatkan diri kepada Pencipta sehingga kehadiran-Nya dalam kehidupan. Tasawuf juga cabang ilmu yang menfokuskan batin daripada materi, akhirat dari pada fana, dan bathin daripada lahir. Tasawuf bukan hanya digunakan untuk ilmu pengetahuan saja, tetapi keberadaan ilmu tasawuf harus diterapkan dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dipraktekkan dilingkungan sekitar kita atau dalam kehidupan sesama manusia. Seorang peneliti Abu AL-Wafa telah memperdalam kajian tentang tasawuf . ia juga pernah meneliti praktik tasawuf dalam tindakan nyata . Dari hasil penelitiannya ,ia berhasil merumuskan beberapa ciri umum yang harus dipenuhi untuk menilai apakah seseorang dapat dikatakan telah mencapai derajat tasawuf atau belum. Penerapan tasawuf sangat diperlukan dalam ekonomi islam , untuk mencapai keberhasilan dan menjaga martabat umat islam diperlukan beberapa penunjang yang penting . (Mursal, Konsep Ekonomi Tasawuf , 2016). Ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada syariat islam. para ahli mendefinisikannya sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memperhatikan bahwa sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,dengan memperhatikan bahwa sumber daya masih terbatas ,namun berada dalam kerangka aturan syariah .Dalam artikel ini membahas tentang ilmu tasawuf pada pelaku ekonomi Islam di sekitar berfokus pada pedagang nasi goreng yang menjadi studi case. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, penulis mengumpulkan informasi dari wawancara yang dilakukan dengan penjual nasi goreng.

Kajian Teori

Tasawuf memiliki berbagai makna ,namun sejumlah ahli berpendapat bahwa secara bahasa ,kata “*tasawuf*” berasal dari “*al-shuffah*”, yang merujuk pada sekelompok orang yang pindah bersama Nabi Muhammad dari mekkah ke madinah . selain itu ,kata ini juga bisa dihubungkan dengan *suf* yang artinya barisan ,atau bahkan dari *sophos* yang bermakna kebijaksanaan. Istilah ‘*al-shuffah*’ menggambarkan orang yang dengan tulus mengorbankan jiwa,raga,harta,dan segala yang dimiliki semata-mata demi allah swt,serta mendukung dakwah rasulullah,bahkan dalam masa -masa sulit.

Pengertian tasawuf menurut pemahaman para ahli :

Menurut al-bagdadi adalah mensucikan hati dari hal2 yang menyerupai binatang dan melepaskan akhlak yang fitri, menerapkan sifat yang bersyariah (kemanusiaan),menjauhi hawa nafsu ,memberikan tempat bagi kerohanian dan berpegang kepada ilmu tasawuf yang sesuai dengan prinsipnya dan lebih mengutamakan atas dasar keabadian serta mengikuti syariat rosul . Menurut Abu Qasim Abdul Karim Al-Qusyairi (permadi,2004) ,tasawuf adalah upaya untuk menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur’an dan sunnah, berjuang mengendalikan hawa nafsu, menjauhi perbuatan bidah, mrngontrol syahwat, dan menghindari sikap yang meremehkan ibadah.

Menurut Abu Yazid al -Bustami (Pemadi ,2004), tasawuf mencakup tiga aspek utama: takhalli,yaitu melepaskan diri dari sifat-sifat tercela,tahalli yaitu menghiasi diri dengan akhlak yang baik dan tajalli, yaitu mendekatkan diri kepada allah. Menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani,tasawuf adalah proses penyucian hati yang membantu seseorang menjauhkan diri dari dorongan hawa nafsu.ini dicapai melalui praktik khalwat (menyendiri),taubat,dan keikhlasan dalam segala tindakan . Menurut H.M. Amin syukur ,tasawuf adalah usaha sungguh-sungguh (riyadloh dan mujahadah) untuk membersihkan hati, memperkuat iman,serta memperdalam dimensi spiritual,sehingga manusia dapat lebih dekat dengan allah. sehingga segala apa yang dilakukan hanya tertuju kepada allah (Riadi, 2019)

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan peran dalam penerapan ilmu tasawuf dalam lingkungan sekitar . menjelaskan kriteria atau nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri sendiri untuk menghadapi penerapan ilmu tasawuf sampai saat ini. menjelaskan bagaimana proses penerapan Pendidikan karakter serta integrasi antara lingkungan Pendidikan, teknologi ,dan Pendidikan karakter ini dapat mempengaruhi hasil pendidik secara keseluruhan. Pendidikan bukan hanya sebuah pilihan ,tetapi merupakan kebutuhan yang menjadi fondasi kokoh bagi seseorang dalam membangun masa depan .Di era generasi emas,teknologi memainkan peran penting dalam memudahkan segala hal dengan lebih cepat dan efisien ,dan memberikan manfaat bagi semua orang (Ramadanti, 2020). Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi institusi Pendidikan dan tenaga pendidik dalam menge mbangkan program Pendidikan yang lebih terintegrasi dengan teknologi yang semakin berkembang .proses implementasi Pendidikan karakter dalam teknologi ini juga dapat menimbulkan tantangan yang perlu diatasi . oleh karena itu pada pembahasan ini mengenai implementasi Pendidikan karakter pada lingkungan Pendidikan dan teknologi memiliki hubungan yang relevansi tinggi dalam konteks pendidikan dewasa ini .

Pembahasan

Ilmu tasawuf merupakan salah satu cabang utama dalam agama islam, selain ilmu tauhid (ushuluddin) dan ilmu fiqih. Jika ilmu tauhid membahas tentang keyakinan ,seperti kepercayaan terhadap tuhan ,kerasulan , hari kiamat , serta ketetapan Allah mengenai qadha dan qadar ,serta ilmu fiqih berfokus pada aspek lahiriah ibadah ,maka aka ilmu tasawuf lebih menekankan pada pembahasan akhlak, amalan spiritual, perilaku yang baik, taubat, kesabaran, dan aspek-aspek batiniah lainnya. Di dalam konsep ekonomi para sufi melihat dan menerapkan perilaku ekonomi seseorang dengan mengimplementasikan beberapa ajaran seperti ,tauhid dan ihsan ,maka hal ini menjadi sesuatu yang membedakan perilaku para sufi dan masyarakat lain.

Tasawuf dalam ekonomi islam mengacu pada konsep ekonomi yang dikembangkan oleh para sufi, menggabungkan syariah,tauhid dan kegiatan ekonomi.Konsep ini memandang ekonomi sebagai bagian dari upaya manusia untuk mencari kebahagiaan dan kejernihan ,serta untuk berjihad dengan harta. Tasawuf dalam ekonomi Islam mengacu pada konsep ekonomi yang dikembangkan oleh para sufi, menggabungkan syariah, tauhid, dan kegiatan ekonomi. Konsep ini memandang ekonomi sebagai bagian dari upaya manusia untuk mencari kebahagiaan dan kejernihan, serta untuk berjihad dengan harta dan diri dijalan Allah.Dalam tasawuf, ekonomi tidak hanya berfokus pada materi, tetapi pada kepuasan spiritual dan kesadaran Allah. (Redaksi , 2023). Di masa sekarang ekonomi islam ekonomi islam hanya dipandu oleh landasan figh sebagai rujukan berekonomi ,oleh karena itu akan memberikan kita ruang yang tidak luas untuk menggabungkan tasawuf dalam kajian ekonomi islam. seorang ahli dalam ekonomi islam selalu mengutamakan analisis yang kasatmata secara ilmiah dengan menggabungkan ekonomi dan konsep figh.

Prinsip-Prinsip Tasawuf dalam Ekonomi Islam :

- 1) Tauhid : tauhid dalam tasawuf berarti mengesakan Allah dan mengakui-Nya sebagai satu-satunya yang berhak disembah. Dalam konteks ekonomi Islam, tauhid juga mencakup pengakuan bahwa Allah adalah satu-satunya yang patut disembah dalam setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan.
- 2) Syukur: Syukur dalam tasawuf berarti menghargai dan mengucapkan syukur atas apa yang diberikan Allah. Dalam ekonomi Islam, syukur berarti menghargai dan mengucapkan syukur atas rezeki yang diterima dan mengelola harta dengan cara yang beriman.
- 3) Zuhud: Prinsip zuhud dalam tasawuf berarti mengelola harta dengan sifat zuhud, yaitu tidak terlalu mencintai harta dan tidak terlalu bergantung pada materi. Dalam ekonomi Islam, zuhud berarti mengelola harta dengan cara yang halal dan tidak berlebihan.
- 4) Syari'ah menjadi instrumen yaitu sebagai jalan yang benar sesuai dengan hukum yang berlaku dan ketentuan Allah kepada makhluknya, yang telah disampaikan melalui Rasulullah Muhammad SAW. Syariat meliputi i'tiqad yaitu perilaku akhlak yang disebut dengan keimanan, fiqh dan tasawuf.

Para sufi juga mempunyai pandangan terhadap kedudukan harta kekayaan dan segala kenikmatan dunia ini yaitu bahwa harta dan kenikmatan Dunia hanyalah sementara dan tidak boleh menjadi tujuan utama hidup. Harta yang terkumpul tidak memiliki nilai sejati, tetapi setelah digunakan untuk berinfak, ia menjadi bernilai sesuai dengan apa yang diinfakkan. Harta yang paling bernilai adalah yang digunakan di jalan ketaatan kepada Allah. Jika seseorang mempunyai harta dan dermawan untuk membagikan hartanya namun ia tetap bertakwa dan tidak tertipu daya oleh harta tersebut maka Allah akan menganugerahkan nikmat kepadanya. Kepemilikan, menurut kaum tasawuf, sepenuhnya adalah milik Allah. Mereka memandang diri mereka sebagai hamba yang fakir di hadapan Allah, tanpa merasa memiliki apapun secara mutlak. Bekerja yaitu perbuatan mencari rejeki dengan halal. Perilaku konsumen tasawuf (Shobir, 2017)

Hasil dari penelitian

Dari hasil penelitian pada seorang penjual nasi goreng di depan kampus, seorang kakek yang berjualan kurang lebih selama 3 tahun terakhir ini telah berjualan nasi goreng di sekitar gerbang depan kampus, beliau berjualan nasi goreng setiap hari saat sore sampai malam sekitar pukul 21.40 dengan menggunakan gerobak dorong. Dan mengatakan sejak awal mula berjualan nasi goreng memang masih sepi pelanggan namun beliau tetap optimis untuk terus berjualan dan bersyukur serta terus semangat, beliau yakin pasti suatu saat jualanannya banyak pembeli karena keyakinan beliau bahwa Allah telah mengatur rezeki bagi masing-masing hamba yang ingin berusaha, sehingga seiring berjalannya waktu dan tanpa putus atas akhirnya banyak mahasiswa atau pelanggan yang ingin membeli jualan beliau. Penjual menyatakan bahwa dirinya selalu memilih bahan-bahan berkualitas tinggi, terutama beras, ayam untuk campuran nasi goreng, minyak, dan bahan lainnya, guna menjaga standar yang baik, beliau juga membeli bahan dengan memperhatikan kualitas beras dan juga membeli bumbu seperti biasa. Hal ini dilakukan agar nasi goreng yang dijual rasanya enak dan pelanggan tidak

bosan. Beliau sangat memperhatikan bahan-bahan yang akan digunakan serta kebersihan saat berjualan agar pembeli merasa nyaman . tetapi meskipun harga bahan naik terutama beras beliau tetap menjual nasi goreng dengan harga yang dapat dijangkau pembeli terutama kalangan mahasiswa . Pelaku ekonomi ini menjalankan bisnis dengan penuh kesabaran, tidak hanya untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Ia berusaha dengan sungguh-sungguh dan selalu bertawakal, menghadapi setiap tantangan yang muncul dalam perjalanan bisnisnya .tidak setiap hari dagangannya ramai pembeli dan terkadang sepi karena ada banyak penjual lainnya tetapi beliau tetap sabar dan yakin bahwa rezeki sudah ada yang mengatur . Pelaku ekonomi islam ini menjalankan dagangannya dengan memperhatikan etika bisnis ,seperti selalu bersabar ,jujur dalam memberikan kembalian, amanah dan tidak merugikan orang lain .

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada artikel ini dapat diketahui bahwa tasawuf ini sangat penting dalam kehidupan karena ilmu tasawuf penting bagi seseorang dan sudah menjadi suatu cabang ilmu agama islam yaitu tentang tauhid dan ilmu fiqih .dalam ilmu tauhid mempelajari mengenai i'tiqad yaitu kepercayaan adanya Tuhan sehingga kita melakukan sesuatu dengan ikhlas untuk mengharapkan keridhoan allah dan keberkahannya dengan adanya qadla dan qadar allah ,serta ilmu fiqih yaitu suatu hal yang terkait dengan ibadah ,budi pekerti dan lainnya. penerapan ilmu tasawuf pada ekonomi islam yang dilakukan bapak penjual nasi goreng yaitu pekerja keras ,tawakal serta selalu berusaha tidak putus asa dalam menjalani bisnisnya semata untuk beribadah kepada allah melainkan juga untuk beribadah kepada allah swt ,beliau bersungguh-sungguh dan tetap bertawakal untuk menghadapi segala macam tantangan yang sering dialami meskipun tidak setiap hari dagangannya ramai . Etika dalam berbisnis bagi pelaku ekonomi Islam sangatlah penting, di mana mereka selalu memperhatikan prinsip-prinsip seperti bertawakal, jujur, sabar, dan memastikan untuk tidak merugikan orang lain dalam setiap transaksi bisnis yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Amelia, a., indrawayanti, r. D., & soleh, a. K. (2023). Perbandingan akal, nafsu, dan qalbu dalam tasawuf. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 8(1), 231-241. (n.d.). <https://repository.uin-malang.ac.id/13643/>
- DR.H AHMAD , D. (2020 (20)). IMPLEMENTASI PEDIDIKAN KARAKTER . VOL.XV .
- Fikri, M., Sudirman, S., & Gafur, A. (2022). Implementasi Tasawuf di Majelis Taklim Karang Anyar Desa Plakpak Pamekasan (Studi Atas Penanaman Nilai-nilai Spiritual Masyarakat). *Akademika*, 16(1), 113-125. <https://repository.uin-malang.ac.id/12077/>
- Hidayah, N. .. (2011). Pendidikan karakter dan budaya melalui teknologi informasi dan komunikasi. *Pendidikan karakter dan budaya melalui teknologi informasi dan komunikasi*, vol. XV.

- Julianti, R. (2021). Implementasi pendidikan karakter bagi anak dalam menghadapi perkembangan teknologi. 3.
- Ramadhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Karakter Vol.o8. vol.o8.
- satia, z. (diakses 13 november 2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan , untuk siapa ?(online. *Integrasi teknologi dalam pendidikan , untuk siapa ?(online)*.